**Lampiran 16**

**Sistematika Laporan PSETK**

**Sistematika laporan PSETK terdiri 3 bagian, yaitu:**

*Penjelasan Sistematika Penulisan Laporan PSETK* Sistematika penulisan laporan PSETK adalah:

* + - 1. *Bagian Muka*
1. Cover

Menggunakan Cover dengan logo BBWS/Bappeda Provinsi/Bappeda Kabupaten sesuai kewenangannya DI kewenangan pelaksanaan PSETK dengan warna dasar cover putih

1. Checklist Laporan

Memuat list data yang ada dalam laporan sehingga akan tampak sampai sejauh mana kelengkapan data yang tersedia dalam laporan yang disajikan biasanya berupa data Lampiran yang menjadi pelengkap dokumen PSETK.

1. Berita Acara

Memuat tentang Berita Acara Pelaksanaan PSETK mulai dari penelusuran jaringan hingga penyusunan laporan PSETK (kapan penandatanganan penyusunan laporan, tempat penandatanganan, tanggal dimulai dan berakhirnya kegiatan PSETK, Wilayah / DI yang dilaksanakan PSETK, dll)

Naskah ditandatangani oleh Pelaksana PSETK yang terdiri dari wakil Bappeda, wakil Dinas Pertanian, wakil Dinas Pu/SDA, KPL, P3A, TPM dan diketahui oleh KPIU/KPMU Bappeda selaku Fasilitator Pelaksanaan PSETK.

1. Kata Pengantar

Memuat tentang Pengantar Laporan PSETK, yang di bagian akhir (bawah) ditandatangani oleh Kepala BBWS /Kepala Bappeda atau pejabat Bappeda yang diberi mandat oleh Kepala BBWS/Bappeda sesuai DI kewenangannya sebagai penaggung jawab pelaksana kegiatan PSETK bukan oleh TPM/KTPM atau pihak lainnya.

1. Daftar Isi

Memuat tentang bab/subbab yang menjadi bagian isi laporan PSETK mulai dari ceklis Laporan hingga Lampiran.

1. Daftar Tabel

Memuat tentang nomor tabel dan judul tabel yang menjadi bagian isi laporan PSETK

1. Daftar Gambar

Memuat tentang nomor Gambar dan judul Gambar yang menjadi bagian isi laporan PSETK

1. Daftar Lampiran

Memuat tentang nomor Lampiran dan judul Lampiran yang menjadi bagian isi laporan PSETK

* + - 1. *Bagian Isi/Substansi*

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi:

* 1. Latar Belakang Pelaksanaan PSETK

Menjelaskan apa yang melatarbelakangi pentingnya dilaksanakan PSETK pada Daerah Irigasi yang bersangkutan,

* 1. Maksud dan Tujuan Penyusunan PSETK

Menjelaskan apa yang menjadi maksud dan tujuan disusunnya PSETK bagi kepentingan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif.

* 1. Kegunaan

Menjelaskan kegunaan dari tersusunnya Laporan PSETK bagi Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif di daerah irigasi

* 1. Keluaran Yang Diharapkan

Menjelaskan keluaran apa yang diharapkan dari tersusunnya laporan PSETK.

BAB II. GAMBARAN UMUM DAERAH IRIGASI

Gambaran Umum Wilayah Daerah Irigasi (DI), berupa penjelasan singkat secara naratif tentang :

* + 1. Profil Umum DI (mengacu pada Format PSETK yang telah diisi) termasuk sejarah DI, nama-nama P3A dan Jumlah Anggotanya)
		2. Profil Sumber, Ketersediaan dan Alokasi Air Irigasi
		3. Profil Teknik
		4. Profil Sosial-Ekonomi
		5. Profil Kelembagaan
		6. Kondisi Usahatani
		7. Potensi Sumber Daya Lokal
		8. Fasilitas Infrastruktur
		9. Budaya Lokal

Pada Format PSETK data mentah yang diisikan berupa data kualitatif, sehingga untuk menyajikan informasi yang akurat perlu penambahan penjelasan lagi.

*Contoh:*

* + *Jenis Konflik perlu disampaikan konflik apa yang pernah terjadi dari masing-masing jenis/item yang tertuang jika memang ada,*
	+ *Kegiatan Pemeliharaan, bila diisi rutin/berkala, perlu dijelaskan intensitasnya kapan,berapa kali, dan lain lain,*
	+ *Budaya lokal apa saja yang terkait langsung dengan kegiatan pengelolaan Irigasi dan pertanian,*
	+ *Peluang usaha ekonomi produktif bila diisi potensial, perlu ada penjelasan dari item yang disajikan pada kuesioner tersebut.*

BAB III. ANALISA DAN HASIL PSETK

Memuat informasi tentang uraian analisa hasil PSETK dan persoalan yang mendasar yang terjadi di wilayah DI tersebut, ditinjau dari aspek:

1. Sosial Ekonomi
2. Teknik
3. Kelembagaan
4. Usaha Tani
5. Potensi Sumber Lokal
* Akan lebih lengkap apabila digali tentang Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang ada di wilayah DI tersebut dengan menggunakan analisis secara sederhana.
* Dijelaskan pula pada titik mana secara teknis jaringan irigasi terjadi kerusakan sehingga menjadi prioritas untuk perbaikan (dilengkapi dengan peta jaringan irigasi yang dilengkapi dengan spot/titik kerusakan dan yang perlu penanganan serius yang menjadi bagian Lampiran dari penjelasan bab analisis)
* Dari hasil analisa tersebut dapat diidentifikasi berbagai Kebutuhan bagi perencanaan program seperti untuk revitalisasi/pembentukan P3A, kesepakatan kerjasama, SID-P, kegiatan kontruksi dll.

BAB IV. MASALAH dan USULAN

Memuat tentang Masalah-masalah yang dihadapi dan rekomendasi rencana tindak lanjut ditinjau dari berbagai aspek :

1. Sosial Ekonomi
2. Teknik
	1. Sumber,Ketersediaan dan Alokasi Air Irigasi
	2. Fisik bangunan
3. Kelembagaan
4. Usaha Tani
5. Potensi Sumber Lokal

Masalah dan usulan tindak yang dituangkan merupakan hasil pembahasan antara Pelaksana PSETK dengan Masyarakat/Anggota P3A, mencakup tentang pejelasan Masalah yang timbul, Penyebab Masalah, Kemampuan Pemecahan Masalah.

Usulan merupakan usulan rencana tindak lanjut untuk mengatasi persoalan tersebut sudah merupakan skala prioritas, sekaligus mempertimbangkan sumber dana dimaksud setidaknya memuat, antara lain;

1. Usulan tindak lanjut bagi masyarakat petani (P3A/GP3A/IP3A dan Poktan/Gapoktan) adalah sebagai dasar pertimbangan dalam:
	1. Proses perencanaan kegiatan pembentukan/penyegaran (revitalisasi/ restrukturisasi/rekelembagaan) dan pengembangan kelembagaan petani P3A/GP3A/IP3A pada daerah irigasi;
	2. Penyusunan program kerja pengelolaan irigasi – pertanian partisipatif dalam wilayah kerjanya bersama Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) dan Kelompok Pendamping Lapangan (KPL);
	3. Pengembangan legalisasi badan hukum kelembagaan petani P3A/GP3A/IP3A maupun Poktan/Gapoktan;
	4. Kebutuhan pelatihan baik aspek teknis, kelembagaan maupun usahatani dan usaha ekonomi produktif berbasis potensi lokal;
	5. Penetapan iuran pengelolaan irigasi-pertanian dan penyusunan Angka Kebutuhan Nyata Pengelolaan Irigasi-pertanian (AKNPI/AKNOP) dalam wilayah kerjanya;
	6. Pelayanan kebutuhan anggota kelembagaan petani daerah irigasi; dan
	7. Penyusunan usulan Dana Pengelolaan Irigasi-pertanian (DPI) dan Kerjasama Pengelolaan Irigasi-pertanian (KSP) bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dengan irigasi-pertanian.
2. Usulan tindak lanjut bagi Komisi Irigasi sekurang-kurangnya adalah sebagai dasar pertimbangan dalam:
	1. Penyusunan dan pelaksanaan koordinasi perencanaan pengelolaan irigasi-pertanian partisipatif dan responsif gender dalam menunjang kinerja pembangunan daerah;
	2. Membuat rumusan kebijakan yang sensitif gender untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi dan fungsi jaringan irigasi-pertanian;
	3. Membuat rumusan pola dan rencana tata tanam pada daerah irigasi-pertanian, serta rencana tahunan penyediaan air irigasi-pertanian;
	4. Membuat rumusan rencana tahunan pembagian dan pemberian air irigasi-pertanian bagi pertanian dan keperluan lainnya;
	5. Menyusun prioritas alokasi Dana Pengelolaan Irigasi-pertanian (DPI) yang diusulkan oleh kelembagaan P3A/GP3A/IP3A pada suatu daerah irigasi-pertanian;
	6. Memberikan masukan dan pertimbangan atas izin alih fungsi lahan beririgasi-pertanian; dan
	7. Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja pengelolaan irigasi-pertanian partisipatif dan pemberdayaan kelembagaan P3A/GP3A/IP3A.
	8. Secara umum, dokumen PSETK merupakan basis dalam penyusunan Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Irigasi (RP2I) yang akan disusun bersama Dinas/Balai/PPIU/KPIU
3. Usulan tindak lanjut bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait dengan irigasi-pertanian sekurang-kurangnya mencakup:
	1. Menyusunan rencana strategis pengelolaan irigasi-pertanian partisipatif dan pemberdayaan kelembagaan P3A/ GP3A/IP3A dan Poktan/Gapoktan yang responsif gender;
	2. Menentukan Fasilitasi kegiatan pembinaan dan pengembangan kelembagaan P3A/GP3A/IP3A , Poktan/Gapoktan pada suatu daerah irigasi-pertanian melalui KPL dan atau pendamping masyarakat yang diselenggarakan oleh daerah;
	3. Menyusunan program kerja pengelolaan irigasi-pertanian partisipatif di tingkat sistem utama (primer dan sekunder);
	4. Menjaga dan meningkatkan kondisi fisik dan tingkat kefungsian jaringan irigasi-pertanian;
	5. Menyusun pola dan rencana tata tanam pada daerah irigasi-pertanian, serta rencana tahunan penyediaan air irigasi-pertanian;
	6. Bahan dalam menetapkan rencana tahunan pembagian dan pemberian air irigasi bagi pertanian dan keperluan lainnya;
	7. Dana Pengelolaan Irigasi-pertanian (DPI) yang diusulkan oleh kelembagaan P3A/GP3A/IP3A pada suatu daerah irigasi
	8. Kebutuhan pelatihan untuk kelembagaan P3A/GP3A/IP3A, Poktan/Gapoktan baik aspek teknis, kelembagaan maupun usahatani dan usaha ekonomi produktif berbasis potensi lokal;
	9. Menyusunan Angka Kebutuhan Nyata Pengelolaan Irigasi (AKNPI/AKNOP) pada tingkat sistem utama (jaringan primer dan sekunder);
	10. Peningkatan pelayanan kebutuhan air irigasi bagi kelembagaan P3A/ GP3A/IP3A, Poktan/Gapoktan;
	11. Pertimbangan dalam Kerjasama Pengelolaan Irigasi (KSP) bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dengan irigasi-pertanian;
	12. pertimbangan izin alih fungsi lahan pertanian beririgasi; dan
	13. Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja pengelolaan irigasi-pertanian partisipatif dan pemberdayaan kelembagaan petani P3A/GP3A/IP3A dan Poktan/Gapoktan.
4. Usulan tindak lanjut bagi pemangku kepentingan lainnya terkait dengan irigasi-pertanian sekurang-kurangnya adalah sebagai dasar pertimbangan dalam:
	1. Memberikan fasilitasi bantuan sesuai kebutuhan kelembagaan petani daerah irigasi melalui P3A/GP3A/ IP3A maupun Poktan/Gapoktan.
	2. Membangun hubungan kerjasama berdasarkan kesetaraan dan kemitraan baik dalam kegiatan pengelolaan irigasi-pertanian maupun pengembangan kelembagaan kelembagaan petani P3A/GP3A/IP3A maupun Poktan/Gapoktan pada daerah irigasi-pertanian.

BAB V. PENUTUP

Memuat kesimpulan dari Bab-bab tersebut dan penekanan pada kegiatan yang dapat segera dilaksanakan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Memuat data pendukung yang menjadi penjelasan dari bagian isi/substansi pelaporan PSETK di atas, pada intinya apa yang disampaikan dalam Laporan diperlukan kelengkapan data (terutama yang bersifat kualitatif) sehingga dalam Laporan PSETK diperlukan Lampiran-lampiran yang menjadi satu kesatuan secara utuh Laporan PSETK pada Daerah Irigasi yang bersangkutan secara minimal disampaikan Lampiran hal-hal sebagai berikut :

***Tabel 12 Lampiran Laporan PSETK***

| **No Lamp** | **Judul Lampiran** | **Isi Lampiran** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
| **1** | **Formulir isian PSETK** | * **Profil Umum**
* **Profil Sumber, Ketersediaan, dan Alokasi air irigasi**
* **Profil Teknik**
* **Profil Sosial Ekonomi (seluruh desa yang ada pada DI tersebut)**
* **Profil Kelembagaan (lampiran semua P3A yang ada)**
 | * **Sesuai Form isian baku dalam Lampiran Panduan PSETK**
* **Harus terisi secara lengkap**
 |
| **2** | **Peta/sketsa/skema jaringan Irigasi DI**  | **Peta/sketsa/skema pada Lampiran 2 dilengkapi dengan spot-spot temuan masalah di lapangan baik kelembagaan maupun teknis seperti Spot-spot kerusakan hasil penelusuran jaringan untuk memudahkan perencanaan program** | **Akan lebih baik jika peta yang memiliki skala ukur** |
| **3.** | **Peta/Sketsa/Skema Bangunan Irigasi** | **Gambar bagunan-bangunan irigasi yang ada di DI** | **Akan lebih baik jika peta yang memiliki skala ukur** |
| **4.** | **Peta/sketsa/skema beberapa Desa pada DI yang bersangkutan** | **Lokasi desa yang teraliri oleh jaringan irigasi yang di PSETK** | **Akan lebih baik jika peta yang memiliki skala ukur** |
| **5.** | **Pola dan Jadwal Tanam** | * **Kondisi Usaha Tani**
* **Data luas areal dan**
* **Data panen dan nilai pendapatan**
 | **Ada pada Lampiran Panduan PSETK** |
| **6.** | **Daftar hadir Peserta pertemuan**  | * **Rapat koordinasi**
* **Pertemuan awal di tingkat DI**
* **Penjelasan Form PSETK**
* **Pembentukan TIM**
* **Pembahasan Analisis hasil PSETK**
* **Sosialisasi hasil PSETK**
 | **Disesuaikan dengan jenis kegiatannya sesuai dengan alur kegiatan pelaksanaan PSETK (Contoh ada pada Lampiran Panduan PSETK)** |
| **7.** | **Daftar Hadir Peserta Penelusuran Jaringan Irigasi** | **Berisi nama peserta, instansi, alamat dan tanda tangan** | **Contoh ada pada Lampiran Panduan PSETK** |
| **8.** | **Daftar Masalah, penanganan masalah, rekap kebutuhan, dan Rancana Tindak Lanjut /Program Kerja.** | **Memuat tentang permasalahan yang ada di tingkat DI yang ditelusuri beserta penanganan pemecahannya dilengkapi dengan rencana tindak** | **Ada pada Lampiran Panduan PSETK** |
| **9.** | **Screening/Pentapisan tentang Kondisi lingkungan dan Sosial DI** | **Memuat tentang hasil kajian cepat tentang dampak terhadap lingkungan** | **Format terdapat dalam lampiran** |
| **10.** | **Foto Dokumentasi Pelaksanaan PSETK**  | **Dokumentasi foto terkait pelaksanaan alur kegiatan PSETK seperti rapat koordinasi, penelusuran jaringan dll** |  |
| **11.** | **Struktur Organisasi P3A/GP3A di DI tersebut** | **Berupa diagram struktur organisasi masing-masing P3A/GP3A yang ada di Daerah Irigasi tersebut** |  |
| **12.** | **Berita Acara Pembentukan P3A/GP3A** | **Pernyataan tentang tanggal, bulan dan tahun dibentuknya P3A/GP3A yang ditandatangani oleh pihak terkait** |  |
| **13.** | **Berita Acara Pembahasan Hasil PSETK** | **Pernyataan tentang tanggal, bulan dan tahun dibahasnya hasil PSETK yang ditandatangani oleh pihak terkait yang terlibat** | **Contoh ada pada Lampiran Panduan PSETK** |
| **14.** | **Berita Acara Penyusunan PSETK**  | **Pernyataan tentang tanggal, bulan dan tahun penyusunan PSETK (mulai dari pertemuan, penelusuran jaringan irigasi, FGD dan pembahasan hasil PSETK) yang ditandatangani oleh pihak terkait yang terlibat** | **Contoh ada pada Lampiran Panduan PSETK** |

***Catatan :***

***Lampiran tidak terbatas pada apa yang telah dicantumkan tersebut di atas, untuk itu dapat ditambahkan beberapa dokumen pendukung untuk kelengkapan pelaporan PSETK dalam rangka mendukung kebutuhan kegiatan seperti revitalisasi/Pembentukan P3A/GP3A, SID-P, kebutuhan administrasi konstruksi dll.***